

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI DESA KECAMATAN KALIPURO

Moh Mujib

Universitas Ibrahimy
Mujibalone29@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Kalipuro. (2) Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Kalipuro. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa kuesioner yang disebar di desa kecamatan Kalipuro. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang dan jumlah sampel adalah 40 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 21. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Gaya Kepemimpinan (X2) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebagai variabel dependen nya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan kalipuro. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan kalipuro.

Kata Kunci: *Kompetensi Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan, Kualitas Laporan Keuangan.*

Abstracts: *This study aimed to determine: (1) The Influence of Human Resource Competence on the Quality of Village Financial Reports in Kalipuro District. (2) Leadership Style on the Quality of Village Financial Reports in Kalipuro District. This study was descriptive using quantitative data analysis with a causal research design. The data used in this study are primary data in the form of questionnaires distributed in villages in Kalipuro District. The population in this study was 50 people and the number of samples was 40 people. Data analysis was carried out using multiple linear regression methods with the help of SPSS software version 21. This study used 2 independent variables, namely Human Resource Competence (X1), Leadership Style (X2) and Financial Report Quality (Y) as the dependent variables. The results of this study indicated that Human Resource Competence affects the quality of village financial reports in Kalipuro District. Leadership style affects the quality of village financial reports in Kalipuro District.*

Keywords: *Human Resource Competence, Leadership Style, Financial Report Quality.*

1. Pendahuluan

Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keahlian dalam manajemen keuangan. SDM tersebut harus memiliki kompetensi akuntansi yang memadai untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi desa, sehingga laporan tersebut dapat mencapai tingkat kualitas yang tinggi dan memenuhi kriteria transparansi serta akuntabilitas yang diharapkan. Pemerintah desa perlu menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, di mana setiap akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa, dengan teknologi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa, dengan teknologi sebagai variabel moderasi. Dengan kata lain, penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana teknologi dapat memperkuat atau memperlemah dampak dari masing-masing variabel tersebut terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Gaya kepemimpinan transformasional memiliki dampak positif yang lebih signifikan terhadap kinerja pegawai dibandingkan dengan gaya kepemimpinan transaksional. Selain itu, gaya kepemimpinan transformasional merupakan gambaran yang terbaik dalam menguraikan ciri-ciri kepemimpinan sehingga pemimpin kita lebih berkerakyatan dan berkeadilan sosial.

Pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab (pertanggungjawaban) atas tugas dan wewenang yang diberikan. Tujuan pelaporan keuangan desa adalah untuk memberikan pertanggungjawaban lembaga atas penggunaan dan pengelolaan sumber daya selama periode tertentu. Selain itu, pelaporan ini berfungsi sebagai alat evaluasi yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja yang telah dicapai.

Manfaat pelaporan keuangan desa mencakup pemahaman tentang tingkat efektivitas, efisiensi, dan kemanfaatan pengelolaan sumber daya ekonomi oleh desa selama satu tahun anggaran. Pelaporan ini memungkinkan desa untuk mengetahui nilai kekayaan bersih hingga akhir periode pelaporan. Ini adalah implementasi nyata dari asas transparansi dan akuntabilitas yang diamanatkan oleh undang-undang.

2. Landasan Teori

a. Kompetensi sumber daya manusia

Kata kompetensi berasal dari istilah *competence* dan *competency*, yang berarti kecakapan, kemampuan, atau kewenangan. Berdasarkan pengertian ini, kompetensi dapat dipahami sebagai kapasitas atau keahlian seseorang dalam menjalankan pekerjaan yang menjadi keahliannya. Kompetensi sumber daya manusia adalah karakteristik yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan yang diterapkan secara konsisten untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sumber daya manusia berfungsi sebagai pilar utama dalam mendorong kemajuan organisasi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Indikator kompetensi sumber daya manusia mencakup:

- 1) Pengembangan diri
Kemampuan untuk melakukan adaptasi dan perubahan dalam berbagai bidang, khususnya dalam perilaku dan pertumbuhan pribadi.
- 2) Profesional
Kemampuan untuk memahami tugas yang diberikan serta kesiapan untuk meningkatkan keterampilan yang sudah dimiliki.
- 3) Penguasaan teknologi
Kemampuan untuk menguasai teknologi yang digunakan dalam proses pekerjaan.
- 4) Jenjang pendidikan
Kemampuan untuk memiliki pengetahuan atau latar belakang pendidikan yang relevan dengan pelaksanaan pekerjaan di bidang tertentu.
- 5) Keahlian

Kemampuan untuk mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan rinci serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif dan efisien.

b. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah kumpulan karakteristik yang digunakan oleh pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya agar tujuan organisasi tercapai. Ini juga bisa didefinisikan sebagai pola perilaku dan strategi yang dipilih dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan adalah metode yang digunakan oleh pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya, agar mereka bersedia bekerja sama dan secara produktif mencapai tujuan organisasi. Definisi ini menekankan bahwa gaya kepemimpinan tidak hanya mendorong kerjasama yang produktif, tetapi juga bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan organisasi secara maksimal.

Indikator gaya kepemimpinan di antaranya :

- 1) Kemampuan analisis
Kemampuan untuk menganalisis situasi secara teliti, matang, dan mantap merupakan syarat penting untuk keberhasilan kepemimpinan seseorang.
- 2) Keterampilan berkomunikasi
Seorang pemimpin, dalam memberikan perintah, petunjuk, pedoman, atau nasihat, perlu menguasai teknik komunikasi yang efektif untuk memastikan pesan tersampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh penerima. Hal ini memungkinkan pemimpin untuk membangun hubungan yang kuat, menginspirasi, serta memotivasi tim untuk mencapai tujuan bersama.
- 3) Keberanian
Semakin tinggi posisi seseorang dalam organisasi, semakin besar pula keberanian yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugasnya.
- 4) Kemampuan mendengar
Pemimpin harus mampu mendengarkan pendapat bawahan, sehingga tidak hanya memberikan tugas tetapi juga mempertimbangkan masukan dari mereka.
- 5) Ketegasan
Ketegasan dalam menghadapi bawahan dan menangani situasi yang tidak pasti merupakan aspek penting dalam kepemimpinan. Berdasarkan indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin harus memperhatikan perasaan bawahan serta memastikan kepuasan kerja mereka saat menyelesaikan tugas yang diberikan.

c. Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Fahmi dalam Sri Fajri kualitas laporan keuangan adalah Merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan merupakan informasi yang disajikan untuk mendukung para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan sosial, politik, dan ekonomi yang lebih baik. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan harus memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut.

Standar kualitas Laporan Keuangan yang harus dipenuhi adalah:

- 1) Relevan
Laporan keuangan dianggap relevan jika informasi yang disajikannya mampu mempengaruhi keputusan pengguna. Informasi tersebut harus dapat membantu pengguna dalam mengevaluasi peristiwa yang telah terjadi di masa lalu atau yang sedang berlangsung, memprediksi kondisi di masa depan, serta mengonfirmasi atau mengoreksi hasil evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya.
- 2) Andal
Informasi dalam laporan keuangan harus bebas dari kesalahan material dan penyajian yang menyesatkan, menyajikan fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Walaupun informasi tersebut relevan, jika substansi atau cara penyajiannya tidak dapat dipercaya, maka informasi tersebut berpotensi menyesatkan dalam penggunaannya.
- 3) Dapat Dibandingkan
Informasi dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan dari periode sebelumnya atau dengan laporan dari entitas lain secara umum. Perbandingan ini dapat dilakukan baik secara internal, yaitu membandingkan laporan dari

periode yang sama di dalam organisasi yang sama, maupun secara eksternal, yaitu membandingkan laporan keuangan antara berbagai entitas.

4) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna, dan disampaikan dalam bentuk serta istilah yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Penyampaian informasi harus disesuaikan agar pengguna dapat memahami dengan jelas dan akurat, sesuai dengan latar belakang pengetahuan dan keterampilan mereka.

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Pendekatan kuantitatif melibatkan pengumpulan data yang dapat diukur dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi, serta berfokus pada pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terbagi menjadi dua kategori utama: variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam studi ini mencakup sumber daya manusia (X1) dan gaya kepemimpinan (X2), yang masing-masing dianggap berpengaruh signifikan terhadap hasil yang diamati. Sementara itu, variabel dependen yang dianalisis adalah kualitas laporan keuangan desa yang berada di Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana variabel-variabel bebas tersebut mempengaruhi variabel terikat, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang hubungan antara sumber daya manusia, gaya kepemimpinan, dan kualitas laporan keuangan di tingkat desa.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor desa yang terletak di Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi. Kantor desa ini merupakan pusat kegiatan administratif dan sosial di daerah tersebut, sehingga menjadi lokasi yang ideal untuk penelitian ini. Lokasi penelitian adalah faktor krusial dalam proses penelitian. Lokasi ini merujuk pada tempat di mana interaksi sosial terjadi atau peristiwa penelitian berlangsung, serta di mana penelitian itu sendiri akan dilaksanakan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Populasi mencakup semua elemen yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari kepala dan aparat desa di kecamatan kalipuro, dengan jumlah total sebanyak 50 orang. Populasi ini dipilih karena karakteristik dan kebiasaan aparat di desa tersebut dianggap relevan dan representatif untuk tujuan penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk terlibat dalam penelitian. Anggota sampel dapat dimintai pendapat, diberi perlakuan, atau terlibat dalam prosedur penelitian terkait dengan hal yang sedang diteliti. Jumlah sampel yang diperlukan yaitu 40 : kepala desa dan aparat desa.

No	RESPONDEN	PENANGGUNG JAWAB	JUMLAH
1	Kelurahan Kalipuro	Bonari	5
2	Kelurahan Gombang	A. Majid Hamzah	5
3	Kelurahan Klatak	Ali Murtadho, S.Sos.	5
4	Kelurahan Bulusan	Arief Rahman Hakim, S.Sos.MM.	5
5	Desa Telmung	Misdi	4
6	Desa Kelir	Moh. Indra Fajar Aulia, S.Tr.P	4
7	Desa Ketapang	Slamet Mutomo, S.H.	4
8	Desa Pesucen	Sirojudin	4
9	Desa Bulusari	Mukhlis	4
TOTAL		9	40

Skala Data dan Instrumen Penelitian

Skala data atau pengukuran berfungsi sebagai panduan untuk menentukan panjang pendeknya interval pada alat ukur. Ketika digunakan dalam pengukuran, alat ini dapat menghasilkan skala likert, yang digunakan untuk menilai pendapat, sikap, serta persepsi individu atau kelompok terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Jawaban yang menggunakan skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, atau dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, hingga sangat tidak setuju. Namun, banyak yang berpendapat bahwa ada kelemahan pada opsi tengah, yaitu jawaban ragu-ragu, karena dianggap sebagai pilihan yang paling mudah dan aman tanpa perlu berpikir terlalu dalam, dan pandangan ini memang benar adanya. Oleh karena itu, disarankan untuk mengurangi alternatif pilihan menjadi hanya empat, di antaranya sebagai berikut:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data dari responden dengan mengikuti metode pengukuran yang konsisten. Untuk dinilai sebagai instrumen penelitian yang berkualitas, alat tersebut harus memenuhi dua kriteria utama: validitas dan reliabilitas. Variabel-variabel tersebut mencakup sumber daya manusia, gaya kepemimpinan, dan kualitas laporan keuangan.

Uji Instrument Data

1. Uji Validitas

Suatu tes atau instrumen pengukuran dikategorikan sebagai valid apabila alat tersebut dapat beroperasi dengan baik dalam mencapai tujuan pengukurannya. Ini berarti instrumen harus mampu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Instrumen yang valid tidak hanya menyajikan data dengan tepat, tetapi juga memberikan gambaran yang akurat tentang data tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana sebuah instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut dianggap baik. Instrumen yang reliabel tidak akan cenderung mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Jika instrumen tersebut dapat dipercaya, maka data yang dihasilkannya juga akan dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan instrumen, yang berarti instrumen tersebut dapat diandalkan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini, teknik observasi diterapkan pada tahap pra-penelitian untuk memperoleh informasi awal yang diperlukan sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. Angket (*kuesioner*)

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyusunan serangkaian pertanyaan yang diisi oleh responden. Jawaban yang diberikan oleh responden kemudian dianalisis untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Sebelum proses pengisian angket, responden harus dipilih terlebih dahulu melalui teknik sampling untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi yang diteliti. Dengan menggunakan kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan data yang membantu dalam memahami dampak sistem terhadap anggota organisasi serta bagaimana mereka merespons terhadap berbagai perubahan atau kebijakan yang diterapkan. Berikut adalah teknik-teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data tersebut:

- a. Membagikan kuesioner secara langsung kepada kepala desa dan aparat desa di Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi.
- b. Memberikan informasi mengenai cara pengisian kuesioner.
- c. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Metode ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen

secara keseluruhan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan bantuan program SPSS, yang memungkinkan pemrosesan data yang efisien dan akurat. Untuk memastikan pemahaman yang lebih baik dan transparansi dalam proses analisis, peneliti juga menyertakan rumus-rumus perhitungan secara teoritis.

1. Uji Para Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi, baik variabel terikat maupun variabel bebas, mengikuti distribusi normal. Distribusi normal sangat penting dalam analisis regresi karena banyak metode statistika yang mengasumsikan bahwa data mengikuti pola distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk mendeteksi adanya homoskedastisitas (varians residual konstan) atau heteroskedastisitas (varians residual yang bervariasi).

c. Uji Multikolinearitas

Menguji hubungan linear antara variabel independen dilakukan menggunakan uji multikolinearitas. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan linear yang sempurna (*perfect*) atau hubungan yang kurang sempurna (*imperfect*) antara variabel-variabel independen.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antara variabel gangguan pada satu observasi dengan variabel gangguan pada observasi lainnya. Autokorelasi lebih sering terjadi pada data deret waktu karena data saat ini dipengaruhi oleh data dari periode sebelumnya.

2. Analisis Data

a. Menyusun Model Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen, serta untuk memperkirakan atau meramalkan nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen.

b. Menghitung Korelasi

Menghitung korelasi dapat membantu menentukan adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment. Rumus ini digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah dari hubungan linier antara kedua variabel.

c. Mengetahui Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variasi nilai variabel dependen.

d. Uji Signifikansi

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen signifikan atau tidak. Uji ini, yang sering disebut sebagai uji signifikansi, bertujuan untuk menilai apakah pengaruh yang teridentifikasi dalam sampel dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menilai signifikansi dari model regresi. Dengan kata lain, uji ini membantu menentukan apakah model regresi layak digunakan untuk meramalkan atau memprediksi data secara tepat yang terdapat pada populasi.

4. Hasil Dan Pembahasan

a. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi

Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,955 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) dan kualitas laporan keuangan (Y), dengan kategori sangat kuat. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 95,5% menunjukkan seberapa efektif garis regresi menjelaskan variansi variabel independen. Hal ini menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (X1) dapat menjelaskan 95,5% variansi pada kualitas laporan keuangan (Y), sementara 4,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi. Dengan kata lain, meskipun kompetensi sumber daya manusia memainkan peran yang sangat signifikan, ada faktor tambahan yang juga berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan yang belum termasuk dalam analisis ini.

H1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di desa Kecamatan Kalipuro.

b. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t untuk variabel gaya kepemimpinan (X2) menghasilkan nilai t hitung sebesar 30,537 > ttabel sebesar 1,683, atau nilai sig. t sebesar 0,000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, sedikitnya, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kalipuro dapat dipenuhi.

H2: Gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

c. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Gaya kepemimpinan Terhadap Kualitas laporan Keuangan Desa di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,955 terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Temuan ini semakin diperkuat oleh hasil uji F, di mana F Hitung sebesar 396,554 > 2,87, serta nilai signifikansi f sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia (X1) dan gaya kepemimpinan (X2) secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kalipuro (Y) diterima dan diakui kebenarannya berdasarkan data yang ada.

H3: Kompetensi sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa di desa Kecamatan Kalipuro.

Identitas Respondent

Responden pada penelitian ini adalah karyawan kantor desa di kecamatan kalipuro sebanyak 40 karyawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang dibagikan kepada 40 orang karyawan tersebut.

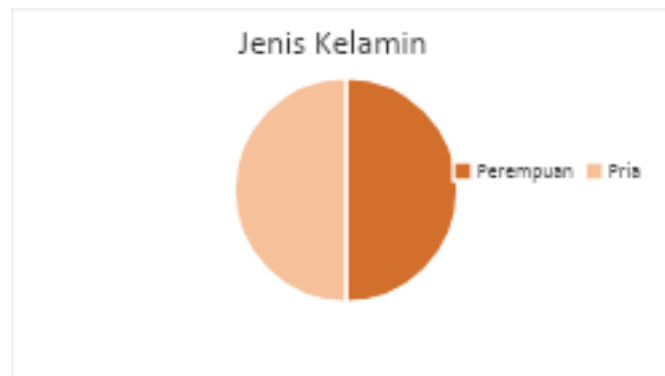
Data-data dibawah ini menjelaskan identitas responden berdasarkan jenis kelamin dan pekerjaan. Data tersebut didapatkan dari kuesioner (angket) yang telah diisi oleh 40 responden.

1) Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 1: Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	20
2	Pria	20
3	Total	40

Sumber: data diolah,2024.



Gambar 1: Respondent Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: data diolah, 2024.

Tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 20 orang (50%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang (50%).

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal menunjukkan adanya pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kalipuro. Berikut adalah kesimpulan dari data penelitian tersebut:

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) berpengaruh signifikan hal ini dibuktikan oleh hasil uji t_{hitung} $3,267 > t_{tabel}$ $1,683$ nilai $sig.t = 0,002 < 0,05$, dengan demikian hipotesis alternatif yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kompetensi sumber daya manusia (X_1) terhadap Kualitas laporan keuangan desa (Y) diterima. Artinya, jika sumber daya manusia diperhatikan dan dikembangkan dengan baik, hal ini akan berdampak positif pada kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kalipuro. Dengan kata lain, kualitas laporan keuangan yang tinggi akan terbentuk dari adanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Gaya kepemimpinan (X_2) berpengaruh signifikan yang dibuktikan oleh hasil uji t variabel gaya kepemimpinan (X_2) diketahui bahwa t_{hitung} $30,537 > t_{tabel}$ $1,683$ atau nilai $sig.t = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis alternatif yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan (X_2) terhadap Kualitas laporan keuangan desa (Y) diterima. Artinya, jika gaya kepemimpinan dikembangkan dengan baik, hal ini akan berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kalipuro. Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kalipuro dapat tercapai.

Kompetensi SDM (X_1) dan gaya kepemimpinan (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji f bahwa F_{hitung} $396,554 > F_{Tabel}$ $2,87$ atau nilai $sig. F = 0,000 < 0,05$.

Daftar Pustaka

- Azmy, Ahmad, *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Mencapai Career Ready Professional Di Universitas Tanri Abeng*, Binus Business Review 6, no. 2 (2015): 220, <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i2.971>. (diakses pada tanggal 12 Agustus 2024).
- Hanafi, Andhi Sukma, Almy, Chairil, dan Siregar, M Tirtana, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*, Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik 2, no. 1 (2018): 52–61, <https://doi.org/10.30988/jmil.v2i1.25>.
- Kristiana, Tresia, *Implementasi Tata Kelola Keuangan Pemerintah Desa Rantau Asem Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah*, Jurnal Sociopolitico, Volume 6 Nomor 2, (2024): 133-142.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Refika Aditama, 2012).

- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, Edisi Revisi 2, 2016).
- Maswar, dkk, *Analisis Korelasi dan Regresi untuk Penelitian Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis dilengkapi dengan Penggunaan SPSS 23 dan Eviews 8.1*, (Surabaya: Pustaka Raja, 2017).
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Lapangannya)*, (Depok: Rajawali Press, 2008).
- Nawawi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Genius Media, 2014).
- Putra, R., *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2013).
- Suwarno, *pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan akuntansi desa, dan komitmen pimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa (studi empiris kecamatan ciawi),*” 170.
- Taniredja, Tukiran, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Sebuah Pengantar), (Bandung: Alfabeta, 2014).